

**PERKEMBANGAN UMKM
DI PANTAI SIGANDU – UJUNGNEGORO KABUPATEN
BATANG
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

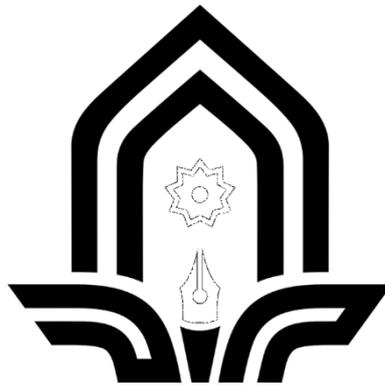
TRI ROCHANAH
NIM. 4117088

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022**

**PERKEMBANGAN UMKM
DI PANTAI SIGANDU – UJUNGNEGORO KABUPATEN
BATANG
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

TRI ROCHANAH
NIM. 4117088

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Rochanah

Nim : 4117088

Judul Skripsi : **Perkembangan UMKM di Pantai Sigandu – Ujungnegoro
Kabupaten Batang dalam Perspektif Ekonomi Syariah**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 13 September 2022

Yang menyatakan



Tri Rochanah

NOTA PEMBIMBING

Happy Sista Devy, M.M.,

Lamp : 2 (dua) Eksemplar

Hal : Naskah Sripsi Sdr. Tri Rochanah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c. q. Ketua Jurusan
Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya maka bersama ini
saya kirimkannaskah skripsi Saudari :

Nama : Tri Rochanah

Nim : 4117088

Judul Skripsi : **Perkembangan UMKM di pantai Sigandu –
Ujungnegero Kabupaten Batang dalam Perspektif
Ekonomi Syariah.**

Naskah Tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera
dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan
sebagaimana mestinya. AtasPerhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Walaikumsalam Wr. Wb.

Pekalongan, 16 November 2022



Happy Sista Devy, M.M.,
NIP.19931014 201801 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.febi.uingusdur.ac.id email: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K. H
Abdurrahman wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : Tri Rochanah

Nim : 4117088

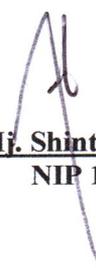
Judul Skripsi : **Perkembangan UMKM di pantai Sigandu – Ujungnegoro
Kabupaten Batang dalam Perspektif Ekonomi Syariah.**

Telah diuji pada tanggal 28 November 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai
salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP 19750220 199903 2 001


Ria Anisatus Sholihah, M.S.A
NIP. 19870630 201801 2 001

Pekalongan, 04 Desember 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP 19750220 199903 2 001

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al –Baqarah : 285)

“Menebar kebermanfaatan seluas – luasnya”

(Ochan)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia –Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana strata satu di Universitas Islam Negeri K. H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan – kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak – pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini :

1. Orang tua tercinta, Ibuku tercinta bu Dayami Maasya Allah malaikat tak bersayap yang mau banyak berkorban dan bekerja keras, mau menerima dan mengerti segala kekuranganku, beliau sangat berjasa membersamaiku dalam doa dan langkahnya, beliau tidak mengenyam pendidikan dimasa lalu namun Alhamdulillah beliau dapat mengantarkan anaknya sampai sarjana semoga ibu dilimpahkan kasih sayang dan kebahagiaan, Allah yang akan membalas segala kebaikan ibu. Bapak cayono, terimakasih telah menjadi sosok ayah yang baik, panutan cinta pertama putri – putrinya, terimakasih sudah memberi dukungan.
2. Keluarga tercinta kakak – kakakku yang selalu *support* banyak hal, keponakan – keponakan yang sudah bisa diajak kerjasama mengurus amanah dirumah serta keluarga tanpa KK keluarganya Bela Ibu Tur yang selalu memperlakukanku layaknya anak sendiri, keluarga Fera yang Masya Allah baiknya serta satu lagi Keluarga di kantor tempat saya bekerja diberi banyak dukungan, fasilitas serta lingkungan yang baik untuk menimba pengalaman dan terus mengembangkan diri. Semoga semua kebaikan beliau - beliau ini dibalas

kebaikan pula oleh Allah SWT serta senantiasa dilimpahkan kebahagiaan Aamiin.

3. Almamater saya jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen pembimbing Skripsi, ibu Happy Sista Devy, M.M., terimakasih banyak saya sampaikan atas segala kebaikan ibu, atas kesabaran ketulusan membimbing kami serta atas *fast* responnya ketika bimbingan semoga dapat menjadi amal jariyah untuk ibu, dan Allah berikan kebahagiaan Aamiin.
5. Dosen Wali bapak Zawawi terimakasih banyak bapak sudah memberi arahan yang bai kepada saya serta sudah memberikan solusi atas kendala – kendala yang saya hadapi selama masa perkuliahan ini, semoga bapak sehat selalu dan dibalas kebaikannya oleh Allah SWT.
6. Para sahabatku Squad Wisma Ruqoyyah sahabat seperjuangan yang ini sangat berjasa sering tak repotkan Rochimatusufi, Mb Zulfa Rahmawati, Sri Puji, Denis kumala sari, Nor Syifa faoziyah, Putri Aisyah, Depina Suciati, Berlian, Ela, Andira.
7. Sahabat Squad Manajemen Minggon Jatinan serta Para pembimbingku diluar kampus Mas Muhammad Anis, Mba Rista Evin, Mas Slamet Ardi, Mas Alim, Mas prabowo dan adik – adik Eo Minggon Jatinan Batang terimakasih atas suppot sistem yang selama ini kalian berikan, saya tidak bisa membalasnya semoga kebaikan kalian Allah yang balas langsung Aamiin.
8. Sahabat seperjuangan dan Kalian yang membersamaiku selama proses skripsian terimakasih saya ucapkan kepada Dewi ferantika, Titin setyarini.
9. Squad Lingkaran cinta Jazakunallahukhairan Mba Hidayati Hasina, Bela Dama Esti, Dewi mursitoh, Magita, Gendhis, Atika Semoga Isqiqomah dalam kebaikan.
10. Squad KAMMI Pekalongan ukhti – ukhtiku sayang dek Hayu riski, Aye, Eva, Rosi, Azizah, Via, Annisa dan Tsabita Jazakunallahukhairan Gengs sudah mebersamai satu periode.

ABSTRAK

TRI ROCHANAH. Perkembangan UMKM di Pantai Sigandu – Ujungnegoro Kabupaten Batang dalam Perspektif Ekonomi Syariah. Dewasa ini, pantai – pantai semakin giat dikelola untuk dimaksimalkan potensinya dalam rangka mengembangkan serta memajukan pariwisata yang ada di daerah. Adanya potensi pengembangan objek wisata disekitar pantai sangat berpeluang memberikan kesempatan kepada masyarakat setempat untuk berperan aktif mendongkrak perekonomian. Pantai kini semakin berinovasi dan menjadi ladang bisnis bagi para pelaku UMKM di daerah Batang. Kini marak didirikan tempat singgah, kuliner, cafe kekinian dan lainnya di pantai – pantai sepanjang jalan Sigandu Ujungnegoro yang mengikuti perkembangan zaman dan seakan mampu membaca peluang yang ada. Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini terkait perkembangan UMKM di pantai Sigandu – Ujungnegoro Kabupaten Batang dilihat dari segi fasilitas yang diberikan selama satu tahun terakhir dan permodalan yang digunakan masyarakat khususnya UMKM dalam perspektif ekonomi syariah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perkembangan UMKM di pantai Sigandu – Ujungnegoro Kabupaten Batang dilihat dari segi fasilitas yang diberikan selama satu tahun terakhir. Untuk mengetahui sumber modal yang digunakan UMKM di pantai Sigandu – Ujungnegoro kabupaten Batang pada ekonomi masyarakat dalam perspektif syariah.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang berhubungan langsung dengan obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini terjun langsung ke lapangan untuk menggali informasi kaitannya dengan perkembangan UMKM dilihat dari aspek fasilitas yang disediakan dan permodalan yang dilakukan dalam perspektif ekonomi syariah. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana pendekatan deskriptif kualitatif itu bermaksud memahami situasi sosial, secara mendalam, menemukan pola hipotesis dan teori.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM di sepanjang Pantai Sigandu – Ujungnegoro Kabupaten Batang mengalami perkembangan secara kualitas dan kuantitas, fasilitas yang disediakan di Pantai Sigandu – Ujungnegoro Batang meliputi, ketersediaan toilet, tempat ibadah, jaringan internet, ketersediaan tempat parkir dan ketersediaan tempat sampah, hal – hal mendasar demikian sudah cukup terpenuhi di lapak usaha UMKM walaupun ada beberapa yang belum tersedia seperti jaringan internet gratis dilapak yang berupa warung kopi biasa. Kebanyakan pemilik kafe yang ada menggunakan modal pribadi untuk mendanai usahanya tidak menggunakan pinjaman modal kepada pihak ketiga, sedangkan pemilik warung kopi biasa ada yang menggunakan pinjaman modal kepada lembaga keuangan konvensional untuk menambah modal usanya.

Kata kunci : Perkembangan UMKM, Fasilitas yang tersedia, Permodalan

ABSTRACT

TRI ROCHANAH. The Development of UMKM in Sigandu Beach – Ujungnegero, Batang Regency in the Perspective of Sharia Economics.

Nowadays, beaches are increasingly being actively managed to maximize their potential in order to develop and advance tourism in the area. The potential for developing tourist objects around the coast is very likely to provide opportunities for the local community to play an active role in boosting the economy. The beach is now increasingly innovating and becoming a business field for UMKM actors in the Batang area. Now there are lots of places to stop, culinary delights, modern cafes and others on the beaches along Sigandu Ujungnegero aroad which keep up with the times and seem to be able to read the opportunities that exist. The problems raised in this study are related to the development of UMKM on the coast of Sigandu - Ujungnegero, Batang Regency in terms of the facilities provided over the past year and the capital used by the community, especially UMKM in an Islamic economic perspective. The purpose of this research is to find out the development of UMKM on the coast of Sigandu – Ujungnegero, Batang Regency in terms of the facilities provided over the past year. To find out the source of capital used by UMKM on the coast of Sigandu - Ujungnegero Batang district on the community's economy in a sharia perspective.

This type of research is field research (Field Research), namely research that is directly related to the object under study. In this study, he went directly to the field to dig up information related to the development of UMKM seen from the aspects of the facilities provided and the capital carried out in an Islamic economic perspective. Using a qualitative descriptive approach, where the qualitative descriptive approach intends to understand social situations, in depth, find patterns of hypotheses and theories.

The results of this study indicate that UMKM along Sigandu Beach - Ujungnegero Batang Regency have developed in terms of quality and quantity, the facilities provided at Sigandu Beach - Ujungnegero Batang include, availability of toilets, places of worship, internet network, availability of parking lots and availability of trash cans, things – Such basic things are sufficiently fulfilled in UMKM business stalls, although there are some that are not yet available, such as a free internet network in the marketplace, which is an ordinary coffee shop. Most existing cafe owners use personal capital to fund their businesses without using capital loans to third parties, while there are ordinary coffee shop owners who use capital loans from conventional financial institutions to increase their US capital.

Keywords: UMKM development, available facilities, capital

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.A.g. selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Tamamudin, M.M, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Happy Sista Devy, M.M., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Happy Sista Devy, M.M., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.

7. Dr. H. Zawawi Selaku Dosen Penasehat Akademin (DPA).
8. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H. dan Ria Anisatus Sholihah, M.S.A selaku Dosen Penguji.
9. Segenap Pelaku UMKM di Pantai Sigandu – Ujungnegoro Kabupaten Batang yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.
10. Segenap Paguyuban UMKM SIGANDU Batang yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.
11. Orang tua dan keluarga yang telah membantu dukungan material dan Moral.
12. Murabbi dan Sahabat yang telah memberikan banyak motivasi dan membantu menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Batang, 15 September 2022

Penulis



TRI ROCHANA

NIM. 4117088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Pembatasan Masalah.....	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
E. Sistematika Pembahasan.....	14

BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Landasan Teori	16
B. Telaah Pustaka.....	28
C. Kerangka Berpikir	73
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 75
A. Jenis Penelitian	75
B. Pendekatan Penelitian.....	75
C. Setting Penelitian.....	76
D. Subjek Penelitian	76
E. Sumber Data	77
F. Metode Pengumpulan Data	77
G. Teknik Keabsahan Data.....	78
H. Metode Analisis Data	80
 BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	 81
A. Analisis Data.....	81
B. Pembahasan	87
 BAB V PENUTUP.....	 112
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran	113
 DAFTAR PUSTAKA.....	 115
 LAMPIRAN	 I
 RIWAYAT HIDUP PENULIS	 XLV

TRASLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya denganhuruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

2. Vokal (Tunggal dan Rangkap)

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dhammah	U	U

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يِ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
... وِ	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Ta' marbutah

Ta' marbutah hidup dilambangkan dengan “t”

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raḍāḥ al-aṭfāl
- raḍatulaṭfāl
-

Ta' marbutah mati dilambangkan dengan “h”

Contoh :

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul-Munawwarah

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

رَبَّنَا rabbanā

الْبِرِّ al-birr

5. Kata sandang (di depan huruf sayamsiyah dan qomariyah)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf sayamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digasriskan di depan dan sesuai dengan bunyinya

Contoh :

الرَّجُلُ ar-rajulu

السَّيِّدُ as-sayyidu

الشَّمْسُ as-syamsu

القَلَمُ al-qalamu

الْبَدِيعُ al-badī'u

الْجَلَالُ al-jalālu

6. Hamzah

Hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan apostrof.

Contoh :

تَأْخُذُونَ ta'khuzūna

النَّوْءُ an-nau'

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Target dan Capaian Pariwisata Nasional, 3
Tabel 1.2	Jumlah Wisatawan Tahun 2018 – 2019, 5
Tabel 1.3	Jumlah Pendapatan Asli Daerah dari Pengunjung Obyek Wisata Menurut Bulan di Kabupaten Batang (Rupiah), 2019, 10
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Batang, 2021, 83

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Ijin Penelitian, I
- Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian, II
- Lampiran 3 Instrumen Wawancara, III
- Lampiran 4 Catatan Hasil Observasi, VIII
- Lampiran 5 Transkrip Wawancara, XI
- Lampiran 6 Dokumentasi, XXXIII
- Lampiran 7 Surat Similiarity checking, XLIV
- Lampiran 8 Riwayar Hidup Penulis, XLV

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara yang mengandung banyak sumberdaya alam yang potensial dan beraneka ragam. Keberagaman flora dan fauna di Indonesia menjadikan daya tarik tersendiri dimata dunia. Potensi alam yang dimiliki sangat berpeluang besar untuk memajukan pariwisata Indonesia. Pariwisata adalah penyokong serta ikut andil berkontribusi di dunia perekonomian. Pariwisata juga menghasilkan pemasukan menjanjikan pada progres proses perubahan kondisi perekonomian yang lebih baik, perannya memiliki nilai tinggi untuk Indonesia dan menghasilkan mata uang asing untuk Indonesia (Suryoko, 2018). Obyek wisata menjelma menjadi industri terbesar yang konsisten mengalami peningkatan pertumbuhan dari tahun ke tahun. Adanya globalisasi di dunia yang modern ini, juga turut mempercepat perkembangannya (Hasanah, 2020). Sektor pariwisata sampai saat ini masih tetap mampu berkontribusi bagi pendapatan daerah, meskipun hanya dinikmati keindahan alam yang disuguhkan tanpa mengambil kegunaan darinya. Melihat besarnya sumber kekayaan yang dimiliki negara Indonesia merupakan bekal yang cukup baik untuk melakukan peningkatan Indonesia agar semakin berkualitas.

Berdasarkan catatan *World and Tourism Cousil* (2015) ditahun 2014, pariwisata memberikan kontribusi kepada produk domestik bruto sebesar Rp.

325. 467 miliar dalam prosentase sebesar 3, 2% nya produk domestik bruto, dan diprediksi mengalami kenaikan di tahun 2015 sebesar Rp. 345.102 miliar atau sekitar 6,0 %. Pariwisata Indonesia juga mampu menyerap para pekerja di 2014 sebesar 3.326.000 juta (sebesar 2,9% dari para pekerja) yang kemudian diprediksi akan mengalami kenaikan sebesar 2,3 % di tahun 2015 serta kenaikan pada angka 1,4% setiap tahun dan akhirnya jadi 3.905.000 pekerja (atau sebesar 2,9% dari seluruh pekerja) di tahun 2025 (Yakup, 2019). Dan di tahun 2018 pariwisata mampu memberikan sumbangan terhadap produk domestik bruto sebesar 5, 25%, pendapatan negara berupa uang asing sebesar 229,5 triliun rupiah serta mampu merekrut pekerja sebanyak 12, 7 juta jiwa, kemudian total kedatangan wisman sebesar 15, 81% juta serta 303,4 juta *tour* para pengunjung. Rincian detail diterangkan di tabel 1.1

Tabel. 1.1 Target dan Capaian Pariwisata Nasional

INDIKATOR	2015		2016		2017		2018	
	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
KONTRIBUSI PADA PDB NASIONAL (%)	4,23	4,25	4,50	4,13	5	4,11	5,25	5,25
DEVISA (TRILIUN Rp)	144	175,71	172	176,23	182	198,89	223	229,50
JUMLAH TENAGA KERJA (JUTA ORANG)	11,4	10,36	11,8	12,28	12,0	12,60	12,6	12,7*
INDEKS DAYA SAING (WEF)	#50	#50	n.a	n.a	#40	#40	n.a	n.a
WISATAWAN MANCANEGERA (JUTA ORANG)	10	10,23	12	11,52	15	14,04	17	15,81
WISATAWAN NUSANTARA (JUTA PERJALANAN)	255	256,42	260	264,33	265	270,82	270	302,4

Sumber : Kemenpar, 2018

Berdasarkan tabel tersebut, hal ini menjelaskan bahwa Pariwisata berperan sangat baik terhadap perekonomian Indonesia. Dibuktikan dengan adanya capaian kenaikan jumlah pendapatan negara berupa uang asing sebesar Rp 175,71 triliun ditahun 2015 kemudian meningkat sebesar Rp 229,50 triliun pada tahun 2018 (Kusubandio, 2020). Adanya pemberdayaan pariwisata di daerah tentunya akan memberi dampak positif terhadap

masyarakat. Hal ini sejalan dengan tujuan diadakannya pengelolaan pariwisata itu sendiri, yaitu bertujuan untuk memberikan dorongan kemajuan pembangunan daerah, memperkenalkan destinasi wisata yang ada di negara Indonesia, baik di kota maupun daerah. Dengan adanya kemajuan pembangunan daerah akan terwujud pemenuhan fasilitas umum yang memadai sehingga dapat menunjang kemakmuran penduduk setempat. Adanya pariwisata memberikan jalan pemerataan perdagangan dalam negeri (Rai, 2012).

Objek pariwisata menimbulkan interaksi sosial serta aktivitas ekonomi. Destinasi wisata yang menarik mampu mengundang wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Indonesia. Adanya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dijadikan sebagai acuan dasar untuk mengetahui seberapa besar kunjungan wisatawan ke wisata di Indonesia. Sedangkan pengertian dari wisatawan mancanegara itu sendiri ialah seorang pendatang yang berasal dari luar daerah Indonesia dengan tujuan tidak untuk mendapatkan penghasilan melainkan didasarkan pada keinginan memperoleh kepuasan pada destinasi yang di datangi, yang menetap dalam kurun waktu paling sedikit sehari dan paling banyak selama 6 bulan (BPS, 2017). Jumlah wisatawan mancanegara di tahun 2018 dan 2019 rinciannya diterangkan di tabel 1.2 :

Tabel 1.2 Jumlah Wisatawan Tahun 2018 - 2019

Bulan	Jumlah Wisatawan Mancanegara		Pertumbuhan (%)
	2018	2019	
Januari	1.097.839	1.201.735	10,45
Februari	1.197.503	1.243.996	5,56
Maret	1.363.426	1.311.911	-1,68
April	1.302.321	1.274.231	-0,35
Mei	1.242.705	1.249.536	1,33
Juni	1.322.674	1.434.103	9,94
Juli	1.547.231	1.468.173	-4,1
Agustus	1.511.021	1.530.268	3,09
September	1.370.943	1.388.719	2,15
Oktober	1.291.605	1.346.434	4,86
November	1.157.483	1.280.781	11,55
Desember	1.405.554	1.377.067	-2,03
Total	15.810.305	16.106.954	1,88

Sumber : BPS dan Kemenpar, 2020

Berdasarkan tabel jumlah wisman ditahun 2018 sampai dengan tahun 2019 mengalami peningkatan pertumbuhan meskipun dibulan – bulan tertentu ada yang mengalami penurunan akan tetapi ketika dilihat secara global dalam kurun waktu satu tahun BPS dan Kemenpar mencatat adanya kesimpulan kenaikan pertumbuhan wisman sebesar 1,88%. Melihat hal tersebut pihak pengelola bisa melibatkan masyarakat terutama masyarakat setempat yang berada dilingkungan pariwisata dengan pemberdayaan masyarakat sangat berguna untuk mengurangi angka pengangguran, memberi kesempatan masyarakat untuk melatih *skill* terutama dalam berdagang serta mengentaskan kemiskinan (Mubarok, 2020). Aktivitas antar individu bertujuan memenuhi kebutuhan hidupnya karena saling memberikan keuntungan, dengan adanya upaya untuk memenuhi keperluan pengunjung tentunya pihak pengelola pariwisata memberikan fasilitas yang baik untuk menciptakan kenyamanan

pengunjung. Fasilitas yang disediakan dapat menjadi daya tarik ketika pengunjung sudah diberikan rasa nyaman secara otomatis alam bawah sadarnya akan merekomendasikan destinasi wisata yang indah dan nyaman untuk dikunjungi karena ramah pengunjung.

Salah satu destinasi wisata alam yang digemari masyarakat adalah pantai. Pantai dapat dijumpai di Indonesia dengan mudah, karena Indonesia memiliki banyak pulau. Hampir di berbagai penjuru negeri memiliki pantai. Di Jawa tengah sendiri ada tempat wisata pantai Sigandu – Ujungnegoro dimana pantai ini senantiasa ramai dikunjungi masyarakat Batang dan sekitarnya (Panji, 2022).

Dewasa ini, pantai – pantai semakin giat dikelola untuk dimaksimalkan potensinya dalam rangka mengembangkan serta memajukan pariwisata yang ada di daerah. Adanya potensi pengembangan objek wisata disekitar pantai sangat berpeluang memberikan kesempatan kepada masyarakat setempat untuk berperan aktif mendongkrak perekonomian. Seperti halnya pantai – pantai yang berada di kabupaten Batang Jawa Tengah. Berdasarkan posisi letak keberdaannya, Batang bertempat di sepanjang kawasan pantai utara. Pantai ini adalah pantai terbaru yang dimiliki kabupaten Batang. Dan baru – baru ini, sudah mulai bisa diakses dan dikunjungi seiring dibukanya jalan Sigandu – Ujungnegoro Batang. Disini menyuguhkan keindahan alam berupa banyak pohon cemara bertebaran, yang awalnya pepohonan hanya dijadikan

penahan abrasi sekarang memiliki banyak fungsi yang dapat menarik wisatawan berkunjung (Huda, 2021). Pantai – pantai di sepanjang jalan Sigandu Ujungnegoro Batang sempat viral pada awal tahun 2020 sampai sekarang. Pantai yang sejatinya menyuguhkan keindahan alam kini semakin berinovasi dan menjadi ladang bisnis bagi para pelaku UMKM di daerah Batang. Kini marak didirikan tempat singgah, kuliner, cafe kekinian dan lainnya di pantai – pantai sepanjang jalan Sigandu Ujungnegoro yang mengikuti perkembangan zaman dan seakan mampu membaca peluang yang ada.

UMKM merupakan aktivitas perekonomian masyarakat dalam ruang lingkup kecil serta memiliki kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan atau kepemilikan sebagaimana yang diatur dalam undang – undang. Sedangkan UMKM menurut undang – undang No. 20 tahun 2008 tentang usaha, mikro, kecil dan menengah memiliki pengertian usaha ekonomi yang produktif dan independen, dengan subjek orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar (Hamdani, 2020). UMKM dengan keberadaannya yang di pantai Sigandu – Ujungnegoro Batang, awalnya hanya beberapa gelintir saja serta hanya berupa warung – warung kopi biasa layaknya lapak – lapak umum yang hanya menyediakan barang keperluan tanpa menyuguhkan unsur estetika. Namun sejak pertengahan tahun 2020 warung – warung kopi yang biasanya hanya menyuguhkan menu – menu

biasa, kini bertransformasi menjadi tempat tongkrongan berupa tempat singgah, kuliner, cafe kekinian dan lainnya. Usaha – usaha kecil yang dikemas dengan konsep kekinian semakin memikat hati para pengunjung, tak heran nongkrong dipinggir pantai sambil menikmati *spot* foto yang indah kini menjadi kegemaran masyarakat. Namun perlu adanya penambahan atau perubahan fasilitas yang harus dipenuhi untuk menunjang usaha para UMKM. Diantaranya kenyamanan tempat usaha guna menarik konsumen berkunjung, kedua ketersediaan toilet yang memadai, ini menjadi hal yang penting untuk memberikan kenyamanan pengunjung. Selanjutnya ketersediaan tempat ibadah yang nyaman dan bersih, ketersediaan jaringan WIFI, jaringan WIFI ini diperlukan mengingat ketika sudah berada di pantai kebanyakan jaringan pribadi terbatas sinyalnya, sehingga ketika suatu tempat disediakan WIFI gratis akan menjadikan daya tarik tersendiri, dan selanjutnya kualitas makanan yang disajikan. Kurangnya ketersediaan sarpras pendukung yang diperlukan pada suatu destinasi objek wisata, dapat memberikan pengaruh kepada tingkat ketertarikan berkunjung. Sehingga solusi yang dapat ditawarkan untuk meningkatkan mutu sebuah objek wisata bisa disiasati dengan menyediakan fasilitas serta sarana dan prasarana yang diperlukan pengunjung di suatu objek wisata. Keterpenuhan fasilitas inilah yang dapat mendorong lahirnya kemudahan – kemudahan, rasa nyaman serta terjaminnya keselamatan pengunjung. Pariwisata Indonesia menerapkan konsep pariwisata berkelanjutan dengan memperhitungkan dan memperhatikan keseluruhan dampak ekonomi, sosial serta lingkungan. Maka dari itu, memperbaiki

fasilitas yang kurang terawat dan membangun fasilitas lain di tempat wisata diperlukan sebagai upaya mengembangkan wisata. Dengan maraknya kemunculan tempat singgah, kuliner, cafe dan lainnya sebagai tempat tongkrongan kekinian, beberapa waktu yang lalu pantai di Batang terutama pantai di Sigandu Ujungnegero sempat viral disosial media. Hal ini semakin membuat penasaran para wisatawan dari dalam maupun luar kota. Ini memberikan *signal* bahwa dengan adanya pariwisata dapat memberikan peluang perbaikan kondisi ekonomi masyarakat daerah setempat yang dikemas dalam usaha berskala kecil.

Berdasarkan fenomena yang ada, kesempatan mengembangkan destinasi wisata memiliki peluang yang cukup besar, tidak hanya kepada penyumbang pendapatan asli daerah (PAD), akan tetapi juga di sektor tenaga kerja serta sektor jasa perekonomian pariwisata dan jasa akomodasi layanan pariwisata. Melihat banyaknya potensi yang tersedia untuk melakukan pengembangan usaha, para pelaku UMKM terus meningkatkan kualitas makanan dan melakukan inovasi – inovasi sehingga eksistensi dari sebuah bisnisnya dapat bertahan dan terus berkembang. Cara mempertahankan usaha ini dapat dilihat dari latarbelakang bagaimana suatu usaha yang telah ada, apakah didirikan menggunakan modal sendiri atau dari pinjaman pihak ketiga. Berikut disertakan pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Batang dari pengunjung objek wisata terkhusus pantai di Batang pada tahun 2019.

Tabel. 1.3
Jumlah Pendapatan Asli Daerah dari Pengunjung Obyek Wisata
Menurut Bulan di Kabupaten Batang (Rupiah), 2019.

Bulan/Month		Pantai/Beach	Pantai/Beach	Pantai/Beach	
		Jodo	Ujungnegoro	Sigandu	
1	Januari	1 650 000	23 802 250	47 025 000	
2	Februari	1 100 000	13 722 750	54 796 000	
3	Maret	-	15 200 000	70 418 750	
4	April	2 750 000	30 400 000	105 815 750	
5	Mei	2 750 000	19 950 000	56 397 000	
6	Juni		70 300 000	194 037 500	
7	Juli	3 850 000	38 000 000	96 007 000	
8	Agustus	2 200 000	16 150 000	48 003 500	
9	September	1 650 000	35 625 000	73 235 500	
10	Oktober	1 650 000	33 297 500	59 375 000	
11	Nopember	1 650 000	34 580 000	68 400 000	
12	Desember	3 850 000	56 097 500	158 160 750	
Jumlah		2019	23 100 000	387 125 000	1 031 671
		2018	22 000 000	362 287 250	1 227 167 750
Total		2017	24 970 000	383 177 750	1 296 992 250
		2016	22 192 400	282 472 750	921 770 000

Sumber : BPS & Disarpora Kab. Batang, 2020

Disarpora mencatatkan kunjungan wisatawan terhadap pantai di Kabupaten batang menggunakan hitungan kalkulasi bulan pada tahun 2019 dan dapat dilihat rincian perbulan dan rincian secara global ditahun 2016 – 2019 (Disarpora, 2020).

Dalam kaitannya permodalan, pelaku UMKM di pantai kerap kali menggunakan modal sendiri akan tetapi tidak menutup kemungkinan akan

menerima tawaran modal dari pihak ketiga apabila ingin menambah modal dan melakukan pengembangan usaha. Dari penelitian ini ingin diketahui sejauh mana terkait pemahaman terhadap permodalan yang diberikan oleh pihak ketiga dari perspektif ekonomi syariah, permodalan bisa disertakan oleh pihak ketiga kepada pencari modal dengan mengedepankan syariat Islam, dengan menggunakan akad – akad syariah serta tidak mengandung unsur – unsur riba dan merugikan salah satu pihak.

Ekonomi dan bisnis merupakan aktivitas nyata manusia, termasuk menjadi keniscayaan umat Islam supaya ikut terlibat aktif dalam menggerakkan ekonomi dan bisnis. Islam memandang bahwa urusan duniawi menjadi urusan ukrowi secara integral. Di dalam agama Islam mengatur berbagai aspek dalam kehidupan, agar segala kepentingan dan urusan duniawi terbimbing dan berpegang teguh kepada Al – quran dan Hadist (Assayyidi, 2021, hal. 5-7). Seiring perkembangan zaman yang ditandai dengan perubahan – perubahan telah mampu mempengaruhi perekonomian umat manusia terutama pada kaitannya upaya pemenuhan kebutuhan hidup. Berupa kebutuhan Pokok maupun kebutuhan tambahan. Mewujudkan kesejahteraan yang hakiki adalah tujuan utama dari Syariat Islam dan akhir dari kegiatan perekonomian itu sendiri untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Manusia sebagai makhluk sosial yang saling bergantung pada manusia lain untuk memenuhi kebutuhan hidup, tentunya tidak dapat berjalan sendiri melainkan harus saling bekerjasama dengan manusia yang lainnya dengan suasana yang tentram, damai dan saling memberi manfaat.

Adapun tempat penelitian bertempat di sekitar pantai Sigandu - Ujungnegoro kabupaten Batang dengan batas utara merupakan laut Jawa, batas selatan desa Depok, batas barat adalah PLTU Batang. Adanya perkembangan UMKM di pantai sepanjang jalan Sigandu – Ujungnegoro sejalan dengan penggeliat UMKM di Batang yang mengalami positif perkembangannya serta memberi dampak terutama disektor ekonomi (Berita Batang, 2020). Berdasarkan uraian diatas, dapat dilakukan penelitian dengan judul “Perkembangan Umkm di Pantai Sigandu – Ujungnegoro Kabupaten Batang dalam Perspektif Ekonomi Syariah” adapun sumberdata yang digunakan, yaitu menggunakan sumber data primer berupa wawancara langsung kepada pihak – pihak terkait yaitu para pelaku UMKM di sekitar pantai, pengunjung, ketua paguyuban dan komunitas penyedia modal. Serta sumber data sekunder berwujud data dokumentasi serta referensi dari data yang pernah ada.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan UMKM di pantai Sigandu – Ujungnegoro Kabupaten Batang dilihat dari segi fasilitas yang diberikan selama satu tahun terakhir ?
2. Bagaimana permodalan yang digunakan masyarakat khususnya UMKM dalam perspektif ekonomi syariah ?

C. Pembatasan Masalah

Fokus pada perkembangan UMKM dari segi fasilitas yang diberikan selama satu tahun terakhir. Permodalan yang digunakan pelaku UMKM dalam perpektif ekonomi syariah.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui perkembangan UMKM di pantai Sigandu – Ujungnegero Kabupaten Batang dilihat dari segi fasilitas yang diberikan selama satu tahun terakhir.
- b. Untuk mengetahui sumber modal yang digunakan UMKM di pantai Sigandu – Ujungnegero kabupaten Batang pada ekonomi masyarakat dalam perspektif syariah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi masyarakat khususnya para pelaku UMKM untuk terus berinovasi mengembangkan bisnisnya, kegunaan lainnya bagi pemerintah dapat digunakan sebagai materi dalam pengambilan keputusan yang ada

kaitannya dengan aktivitas UMKM. Serta mensejahterakan masyarakat melalui kegiatan UMKM sehingga dapat mengentaskan dan menekan angka kemiskinan.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan dilaporkan dalam bentuk hasil penelitian dengan sistematika pembahasan yang digunakan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini yang akan menguraikan mengenai pendahuluan yang memuat latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah yang akan dikaji, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini terdiri dari dua sub bab yang berisikan tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka pada penelitian ini membahas mengenai hasil penelitian terdahulu yang dapat mendukung penelitian ini landasan teori berisi berbagai macam teori yang mendasari penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan memaparkan terkait metode yang digunakan peneliti untuk penyusunan proposal skripsi berupa jenis dan pendekatan, tempat penelitian,

objek dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan, terkait hasil penelitian yang dikaji oleh peneliti berdasarkan data – data yang diperoleh selama proses penelitian, dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi serat akan ditambah dengan kajian yang relevan dengan permasalahan dan pembahasannya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan dua subbab yang saling terpisah berupa kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melewati serangkaian proses yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan beberapa point berikut :

1. UMKM di sepanjang Pantai Sigandu – Ujungnegoro Kabupaten Batang mengalami perkembangan secara kualitas dan kuantitas, berkembang secara kualitas dengan mengadakan perbaikan dari segi kualitas fasilitas usaha dan dari segi menu makanan dan minuman yang dijual. Kemudian UMKM berkembang secara kuantitasnya, terkait merebaknya jumlah pendirian kafe kekinian sehingga kini Pelaku UMKM di pantai Sigandu – Ujungnegoro Batang berjumlah banyak .
2. Fasilitas yang disediakan di Pantai Sigandu – Ujungnegoro Batang yang meliputi, ketersediaan toilet, tempat ibadah, jaringan internet, ketersediaan tempat parkir dan ketersediaan tempat sampah, hal – hal mendasar demikian sudah cukup terpenuhi di lapak usaha UMKM walaupun ada beberapa yang belum tersedia seperti jaringan internet gratis dilapak yang berupa warung kopi biasa.
3. Aspek segi permodalan yang digunakan pelaku UMKM, kebanyakan pemilik kafe yang ada menggunakan modal pribadi untuk mendanai usahanya tidak menggunakan pinjaman modal kepada pihak ketiga,

sedangkan pemilik warung kopi biasa ada yang menggunakan pinjaman modal kepada lembaga keuangan konvensional untuk menambah modal usanya hal ini menunjukkan adanya ketidak sesuain dengan prinsip syariah dalam pengadaan pinjaman modal karena masih menggunakan jasa yang mengandung ribawi.

4. Pihak ketiga penyedia Modal, yang ditemui berupa Komunitas penyedia modal non lembaga keuangan syariah, telah menggunakan prinsip syariah dalam menyediakan pinjaman modal kepada pelaku UMKM di Batang.

B. Keterbatasan

Berdasarkan yang dialami peneliti dalam proses penelitian ini, tentunya ada keterbatasan yang dialami yang kemudian menjadi faktor agar dapat lebih diperhatikan bagi peneliti yang akan datang dalam menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri masih banyak kekurangan yang perlu terus diperbaiki penelitian kedepan. Adapun keterbatasan yang dialami meliputi :

1. Data penelitian ini terbatas hanya meliputi salah satu kabupaten yang berada di Jawa Tengah.
2. Data yang disajikan tidak terlalu lengkap karena adanya keterbatasan data yang tersedia.
3. Perbandingan tahun waktu yang dijadikan penelitian hanya 1 tahun terakhir dari tahun sekarang di salah satu kabupaten di Jawa Tengah.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dijalankan, karena masih banyak kekurangan dalam penulisannya terlepas dari itu, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut :

1. Segala fasilitas yang telah disediakan oleh pengelola agar bisa dirawat dan diperhatikan dengan baik supaya tetap terjaga dan nyaman digunakan, hal ini menjadi perhatian bersama mengingat fasilitas yang ada digunakan untuk kepentingan bersama baik pengelola maupun pengunjung pantai. Adapun untuk fasilitas yang belum terlengkapi supaya bisa segera diadakan.
2. Masyarakat sekitar pantai bisa lebih diberdayakan untuk ikut terlibat dalam pengelolaan objek wisata dan mempromosikan keberadaan objek wisata pantai Sigandu – Ujungnegero sehingga dapat menarik minat pengunjung berkunjung.
3. Kaitannya dengan cara pengadaan pinjaman modal untuk pelaku UMKM sebaiknya menggunakan pinjaman yang tidak mengandung riba supaya lebih berkah dalam usahanya dan tidak memberatkan dalam pengembalian dana pinjaman.
4. Bagi pemerintah setempat diperkaya literasi terkait dengan lembaga keuangan syariah kepada masyarakat terutama pelaku UMKM supaya masyarakat teredukasi terkait apa itu lembaga keuangan syariah dan seperangkatnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Jurnal Penelitian

- Amalia VGA, N., Kusumawati, A., & Hakim, L, 2018, Partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata serta dampaknya terhadap perekonomian warga di Desa Tulungrejo Kota Batu. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(3).
- Wahyuni, D., & Susilowati, L, 2020, Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Perekonomian, Sosial Masyarakat Desa Wonomerto Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Dewantara (JMD)*, 3(1).
- Wulandari, D, P, 2019, Analisis Dampak Perkembangan Pariwisata terhadap Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kersik Tuo Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci. *Ensiklopedia of Journal*, 2(1).
- Prasetyo, B., & Suryoko, S, 2018, Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perkembangan Umkm Pada Kawasan Wisata Dieng. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(4).
- Hasanah, U, 2020, *Analisis pemberdayaan objek wisata alam pantai perspektif ekonomi pembangunan Islam: studi kasus desa Karimunting Sungai Raya Kepulauan Bengkayang Kalimantan Barat* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Silviana, W., & Mubarak, A , 2020, Pengelolaan Pengembangan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Pada Objek Wisata Pantai Carocok Painan. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi Publik*, 2(3).
- Abid, M, 2021, Belajar Memulai Binis Umkm *Entrepreneurial Mindsets & Skill*.
- Moustakas, clark. 1994. *Phenomenological Research Methods*. New delhi : sage publication
- Hartono, H., & Hartomo, D. D, 2016, Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM di Surakarta. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (Journal of Business and Management)*, 14(1).
- Azasi, Z. (2016). *Dampak Sosio-Ekonomi Keberadaan Psk (Kajian Sosiologis Terhadap Keberadaan PSK Di Gang Sadar Baturaden)* (Doctoral Dissertation, IAIN Purwokerto).
- Martono, N, 2010, Kritik Sosial Terhadap Praktik Pendidikan Dalam Film “Laskar Pelangi”. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(3).

- Bahri, S, 2013), Hukum Promosi Produk Dalam Perspektif Hukum Islam. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 8(1).
- Aan Anshori, 2016, Digitalisasi Ekonomi Syariah. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam* Vol.7 No.1, 4.
- Putri, S, 2020, Kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Islam tentang Strategi Bertahan di Masa Pandemi Covid-19. *Ekonomika Syariah: Journal of Economic Studies*, 4(2).
- Muhammad, H, 2020, *Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Lombok* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Tohirudin, M, 2019, Usaha Wisata Kuliner Menurut Prespektif Ekonomi Islam Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Studi Wisata Kuliner Di Kecamatan Cilimus).
- Saifudin, M. C, 2019, Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam. *At Tujjar*, 7(2).
- Merdekawati, E, 2018, Potensi dan Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Usaha Tahu Jalan Damai RT 03 LK II Kelurahan Kedamaian Kecamatan Kedamaian) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Nurani, M, 2019, Analisis Faktor-Faktor Penghambat Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (*Studi Pada Sentra UMKM Keripik Pisang Jalan ZA. Pagar Alam Kota Bandar Lampung*) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Rizkia, N. (2018). *Analisis perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari Bank Umum Syariah* (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2017).
- Yulawati, A. (2019). *Pengaruh Jumlah Pembiayaan, Jangka Waktu Pengembalian Pembiayaan Dan Nilai Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah (Studi Pada BMT Fajar Cabang Bandar Lampung)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Hasra, A. N. R. (2022). *Efektivitas Program Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Lkms) Mahirah Muamalah Dalam Pengembangan Umkm Di Kota Banda Aceh Provinsi Aceh* (Doctoral Dissertation, Institut Pemerintahan Dalam Negeri).

- Gusti Indah Kumara, O. L. L. A. (2019). E-Wom Sebagai Motivasi Wisatawan Berkunjung Ke Dieng Culture Festival Di Candi Arjuna, Dataran Tinggi Dieng, Jawa Tengah.
- Anggi, N. S. (2020). *Pengaruh Harga Jual Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Menurut Prespektif Ekonomi Islam* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Fauziah, D. R. (2021). Analisis Implementasi Jaminan Produk Halal Terhadap Pelaku Umkm. *Aksioma Al-Musaqoh: Journal Of Islamic Economics And Business Studies*, 4(2), 99-112.
- Naufalin, L. R. (2020). Tantangan pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 22(1), 95-102.
- Yusnita, R. T., & Fitriadi, B. W. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Umkm Di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 21(2).
- Indriastuty, N., Saputro, W. E., & Sukimin, S. (2020). Analisis Daya Tarik Wisata, Persepsi Harga, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Ulang dengan Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Intervening:(Studi pada Pantai Manggar Segara Sari Balikpapan). *Jurnal GeoEkonomi*, 11(1), 56-73.
- Putra, A. (2019). Representasi Kehidupan Sosial Ekonomi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dikawasan Objek Wisata Percandian Muaro Jambi-Provinsi Jambi. *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan)*, 5(1), 1-7.
- Huda,Fatkhur. (2022). *Dinamika Ke-ilmuan Islam dimasa Pandemi*. Surabaya : UM Surabaya Publishing.
- Alfarisy, M. F. (2021). Ijin Usaha Dan Umkm: Studi Kasus Umkm Di Kabupaten Cilacap. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 23(3), 64-70.
- Iskandar, Y., Zulfainarni, N., & Jahroh, S. (2020). Pengaruh Karakteristik Usaha dan Wirausaha Terhadap Kinerja UMKM Industri Pengolahan Perikanan di Kabupaten Sukabumi. *Jurnal REKOMEN (Riset Ekonomi Manajemen)*, 4(1), 1-12.
- Simanjuntak, F., Gunawan, C. I., & RAD, N. (2020). *Pengaruh Layout Fasilitas Terhadap Efisiensi Proses Produksi Pada UMKM Tohu Srijaya Kota Malang* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi).

- Riyanti, A., & Afriza, L. (2020). Kemenarikan dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kampung Wisata Cibunut Kota Bandung. *Jurnal Ekbis*, 21(2), 159-177.
- Destriana, E., & Harahap, A. R. I. (2020). Pengaruh Keberadaan Objek Wisata Islamic Centre Terhadap Pengembangan Ukm (Usaha Kecil Menengah) Pematang Baih Pasir Pangaraian. *Valuta*, 6(2), 118-137.
- Maesaroh, S. S. (2020). Upaya peningkatan daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Kota Tasikmalaya melalui pemanfaatan system informasi geografis (SIG). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 11(1), 61-74.
- Taufiq, M., Prihatni, R., & Gurendrawati, E. (2020). Pengaruh Inovasi Produk, Kualitas Produk dan Penggunaan Sistem Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Auditing-JAPA*, 1(2), 204-220.
- Ilat, L. V., Murni, S., & Tommy, P. (2018). Analisis Pengaruh Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Ulang Ulang Pada Ukm D'Cendol 77 Di Eic Unsrat. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4).
- Julianto, I. (2021). Pengaruh Permodalan Usaha Dan Lingkungan Eksternal Terhadap Kinerja Usaha (Studi Empiris Umkm Perikanan Kota Medan).
- Djuwita, D., & Yusuf, A. A. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 10(1).
- Marlina, L., & Rahmat, B. Z. (2018). Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif Bagi Pelaku UMKM Tasikmalaya. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 125-135.
- Kartawinata, B. R., Wijayangka, C., Dabinda, H. R., & Aprilia, S. (2020). Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Ukm) Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan dari Lembaga Keuangan Syariah. *eCo-Buss*, 2(2), 22-29.
- Fawahan, L., & Purnasari, I. M. (2022). Konsep Mudharabah Dalam Mendukung UMKM di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(1), 71-80.
- Anugraini, I. (2020). *Penerapan Asas-Asas Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perjanjian Kredit Baku Pembiayaan Umkm Pada Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Palembang* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Fatah Palembang).

Jalil, A., & Hamzah, S. A. (2020). Pengaruh Bagi Hasil Dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat Umkm Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Palu. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 2(2), 178-198.

Sumber dari Buku

Assayyidi, N, 2021, Santri *Preneur* Ngaji Ayat – Ayat Ekonomi & Bisnis (PT. Nasya Expanding Management : Pekalongan).

Rai, I Gusti Bagus, 2012, Pengantar Industri Pariwisata Tantangan dan Peluang Bisnis Kreatif (CV. Budi Utama : Yogyakarta).

Brouwer, M. A. W, 1984, Psikologi fenomenologis (Gramedia : Jakarta).

Soetjaningsih, IG. N. Gde Ranuh, 2013, Tumbuh kembang anak edisi 2 (Penerbit buku kedokteran EGC : Jakarta).

Alansori, A dan Listyaningsih, E, 2020, Kontribusi UMKM terhadap Kesejahteraan Masyarakat (CV Andi Offside : Yogyakarta).

M Salma, M, Wuragil, S, Sabrina, L, 2017, Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Banjarnegara (Mangku bumi : Jawa Tengah)

Waralah Cristo, 2008. Pengertian Tentang dampak (Bandung Alfabeta : Jakarta).

Hikmah, Arif, 2009, *Pengertian Tentang Dampak* (Bandung Alfabeta : Jakarta).

Oto, Somarwoto, 1998, *Budaya Daerah dan Lingkungan Hidup* (Depdikbud Jakarta).

Ismaly, Irfan Drs. M.MPA, 2002, Prinsip-prinsip Perumusan Kebijakan Negara (Bumi Aksara : Jakarta).

Hosio, J E, 2007, Kebijakan Publik dan Desentralisasi (Laksbang : Yogyakarta).

Mulyana, Deddy, 2001, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (PT. Remaja Rosdakarya : Bandung).

Ardianto, Elvinaro dan Q-Anees, Bambang, 2009, Filsafat Ilmu Komunikasi (Simbiosis Rekatama Media : Bandung).

Mannan, Abdul, 1997, Teori dan Praktek Ekonomi Islam (Dana Bakti Prima Yasa : Yogyakarta).

Ali, Zainudin, 2009, Hukum Ekonomi Syariah (Sinar Grafika : Jakarta).

Mardani, 2015, Hukum Sistem ekonomi Islam.

Qardhawi, Yusuf, 1997, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*, (Gema Insani : Jakarta).

Nasution, Mustafa Edwin, dkk, 2006, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Kencana : Jakarta).

Naqvi, Syed Nawab Haider, 2009, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, terj. M. Saiful Anam dan

Mubin, Muhammad Ufuqul (Pustaka Pelajar : Yogyakarta).

S Pradja, Juhaya, 2015, *Ekonomi Syariah* (Pustaka Setia : Bandung).

Sugiono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)* (ALFABETA : Bandung).

Kartini, Kartono, 1996, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Penerbit Alumni : Bandung).

Rahardjo, M, (Triangulasi dalam penelitian kualitatif.,2010).

Moleong, L. J, 1999, *Metodologi penelitian* (PT. Remaja Rosda Karya : Bandung).

Agustin, R. D & Winarsih, S. (2022). *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Batang Menurut Lapangan Usaha 2017-2021*. (CV.Biru Offset : Batang).

Karim, Adiwarmanto, 2008. *Ekonomi Mikro Islami* (PT RajaGrafindo Persada: Jakarta).

Masyhuri, 2007. *Ekonomi Mikro* (Sukses Offset : Yogyakarta).

Al Kaaf,Abdullah Zaky, 2017. *Ekonomi dalam Perspektif Islam* (CV Pustaka Setia : Bandung).

Sumber dari Internet

Wishnutama Kusubandio, 2021, LAKIP-Kemenpar-2019, diakses di: <https://eperformance.kemendagri.go.id/storage/media/378/LAKIP-Kemenpar-2019.pdf> pada 22/12/2021 pukul: 11:08 Wib.

<https://batangkab.bps.go.id/statictable/2020/05/26/266/jumlah-pendapatan-asli-daerah-dari-pengunjung-obyek-wisata-menurut-bulan-di-kabupaten-batang-rupiah-2019-.html>

<https://berita.batangkab.go.id/?p=1&id=5936>

<https://batangkab.bps.go.id/publication/2021/02/26/139f647cfa66208420a22fc5/kabupaten-batang-dalam-angka-2021.html>

https://dinkes.batangkab.go.id/e-ppid/assets/dokumen_informasi/Dokumen-Program-Perencanaan-_RENSTRA.pdf

https://bappelitbang.batangkab.go.id/lamp/download/20180813091358-6-0-Draft_RPJMD_Kabupaten_Batang_Tahun_2017_2022.pdf

<https://batangkab.bps.go.id/statictable/2022/07/25/615/jumlah-penduduk-yang-terdaftar-e-ktp-menurut-jenis-kelamin-dan-kecamatan-di-kabupaten-batang-2021-.html>